

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER*
(NHT) PADA SISWA KELAS V SD 2 PATALAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh
Apriatun
NPM 12144600083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER*
(NHT) PADA SISWA KELAS V SD 2 PATALAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Apriatun

NPM 12144600083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas V SD 2 Patalan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD 2 Patalan yang berjumlah 16 siswa dengan siswa laki-laki sebanyak 12 dan perempuan sebanyak 4 siswa. Obyek penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar IPS melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Prosedur penelitian yang dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan tes. Data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan rumus rata-rata dan persentase ketuntasan siswa yang diperoleh melalui tes pada tiap siklus, Indikator keberhasilan penelitian ini adalah 75% siswa sudah mencapai nilai KKM sebesar 75.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar IPS melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Diketahui bahwa nilai pra siklus diperoleh persentase ketuntasan 31% dengan nilai rata-rata 64,06. Siklus I persentase ketuntasan 43,75% dengan nilai rata-rata siswa 67,5 dan siklus II persentase ketuntasan mencapai 81,25% dengan nilai rata-rata siswa 81,15.

Kata Kunci: Prestasi belajar, model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

ABSTRACT

This research aimed to improve the social study achievement used cooperative learning of Numbered Heads Together (NHT) type of V class students at Patalan 2 Elementary School.

This research was a classroom action research (CAR). Subjects were 16 students consisted of 12 males and 4 female students. Object of the study was the improvement the social study achievement used cooperative learning of Numbered Heads Together (NHT) type. Research procedures included planning, action, observation, and reflection. The method of data collection used observation, interviews, field notes, documentation and test. Data gathered in this research used the average formula and percentage of student completion rate taken from test in each of cycle. Success indicator was 75% of all students could reach minimum completeness criteria of 75.

This research can be concluded that there was improvement social study achievement among the students after using cooperative learning Numbered Heads Together (NHT type). In the pre-cycle score of completion percentage was 31% with students average score 64,06. In the 1st cycle, the completion percentage became 43,75% with average score of the student 67,5, in the 2nd completion percentage became 81,25% with average score 81,15.

Keywords : Academic Achievement, Cooperative Learning Model Numbered Heads Together (NHT) Type

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER*
(NHT) PADA SISWA KELAS V SD 2 PATALAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, 27 Juni 2016

Dosen Pembimbing



Siti Maisaroh, S.E., M.Pd.

NIS 196909162002042001

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) PADA SISWA KELAS
V SD 2 PATALAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh

Apriatun

NPM 12144600083

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 28 Juli 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.		9-8-2016
Sekretaris	: Mahilda Dea K, M.Pd.		9-8-2016
Penguji I	: Rosalia Susila Purwanti, S.Sn., S.Pd., M.Pd.		9-8-2016
Penguji II	: Siti Maisaroh, S.E., M.Pd.		9/8-2016

Yogyakarta, 9 Agustus..... 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.

NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Apriatun
No. Mahasiswa : 12144600083
Program Studi : PGSD
Fakultas : FKIP
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) Pada Siswa Kelas V SD 2 Patalan Tahun Ajaran 2015/2016

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan sayasendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti ataudapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Apriatun

NPM. 12144600083

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ↳ Lakukanlah dan berikanlah yang terbaik, maka yang terbaiklah yang akan sampai kepadamu (Apriatun)
- ↳ Kerjakanlah dengan segera, karena waktu terus berputar dan kita tidak akan bisa mengembalikan waktu (Apriatun)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayah dan ibu beserta keluarga yang selalu mendukungku dan memberikan yang terbaik untukku
2. Sahabat-sahabatku, Oliv, Aya, Via yang senantiasa mendukung, membantu dan memberikan semangat
3. Sahabatku Alus (A3-12), teman seperjuanganku, teman bertukar cerita dan berbagi, baik kegembiraan, keceriaan, kehangatan dan kebersamaan selama berada di Universitas PGRI Yogyakarta
4. Almamaterku, Universitas PGRI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) pada Siswa Kelas V SD 2 Patalan Tahun Ajaran 2015/2016 dapat penulis selesaikan. Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dhiniaty Gularso, S.Si., M.Pd. Ketua Program Studi FKIP PGSD di Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah mengarahkan dan mengesahkan judul skripsi.
4. Siti Maisaroh, S.E., M.Pd. Dosen Pembimbing, yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Mulyono Kepala Sekolah SD 2 Patalan, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Daryati, S.Pd. Wali kelas V dan guru pengampu mata pelajaran IPS di SD 2 Patalan, yang telah bekerjasama melaksanakan penelitian
7. Bapak/ibu guru SD 2 Patalan, yang telah menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Teori	11
1. Prestasi Belajar	11
2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	14
3. Prestasi Belajar IPS.....	18
4. Prinsip-Prinsip Pengukuran Prestasi Belajar	19
5. Fungsi Pengukuran dan Prestasi Belajar.....	20
6. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	22

7. Meningkatkan Prestasi Belajar	25
8. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together</i> (NHT).....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir	37
D. Hipotesis Tindakan	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
D. Prosedur Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data	49
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
B. Tindakan Tiap Siklus	52
C. Data Lengkap Tiap Siklus.....	78
D. Peningkatan pada Siswa, Pembelajaran dan Kelas.....	85
E. Pembahasan Hasil Penelitian	89
BAB V SIMPULAN SARAN DAN REKOMENDASI	
A. Simpulan	94
B. Saran	95
C. Rekomendasi.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Pembagian Kelompok.....	57
Tabel 2 : Daftar Nilai IPS Pra Siklus Kelas V SD 2 Patalan	78
Tabel 3 : Daftar Nilai IPS Siklus I Kelas V SD 2 Patalan	80
Tabel 4 : Perbandingan Nilai IPS Pra Siklus dan Siklus I Kelas V SD 2 Patalan.....	81
Tabel 5 : Daftar Nilai IPS Siklus II Kelas V SD 2 Patalan	83
Tabel 6 : Perbandingan Nilai IPS Siklus I dan Siklus II Kelas V SD 2 Patalan	84
Tabel 7 : Peningkatan Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Kelas V SD 2 Patalan .	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Berpikir Penelitian.....	39
Gambar 2 : Proses Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Tagart	42
Gambar 3 : Persentase Ketuntasan Belajar IPS Pra Siklus Kelas V SD 2 Patalan	82
Gambar 4 : Persentase Ketuntasan Belajar IPS Siklus I Kelas V SD 2 Patalan	82
Gambar 5 : Persentase Ketuntasan Belajar IPS Siklus II Kelas V SD 2 Patalan	85
Gambar 6 : Peningkatan Nilai Rata-Rata IPS Keseluruhan Siswa Kelas V SD 2 Patalan.....	90
Gambar 7 : Peningkatan Ketuntasan Belajar IPS pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus 2 Kelas V SD 2 Patalan.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian ke Bappeda	100
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari Bappeda.....	101
Lampiran 3 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	102
Lampiran 4 :Daftar Siswa Kelas V	103
Lampiran 5 : Kartu Konsultasi Bimbingan Penulisan Skripsi	104
Lampiran 6 : KKM IPS Kelas V	107
Lampiran 7 : Daftar Nilai Ulangan Harian Pra Siklus	109
Lampiran 8 : Lembar Observasi Guru Pra Siklus	110
Lampiran 9 : Lembar Observasi Siswa Pra Siklus.....	112
Lampiran 10 : Hasil Wawancara Guru Pra Siklus	113
Lampiran 11 : Catatan Lapangan Pra Siklus.....	114
Lampiran 12 : Lembar Validasi Siklus I.....	115
Lampiran 13 : Silabus Siklus I.....	125
Lampiran 14 : RPP Siklus I.....	131
Lampiran 15 : Bahan Ajar Siklus I	139
Lampiran 16 : Kisi-Kisi LKS Siklus I.....	146
Lampiran 18 : Hasil LKS Siklus I.....	147
Lampiran 19 : Pedoman Penskoran LKS Siklus I.....	155
Lampiran 20 : Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I.....	158
Lampiran 21: Hasil Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I.....	159

Lampiran 22 : Pedoman Penskoran Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I.....	165
Lampiran 23 : Validasi Lembar Observasi	170
Lampiran 24 : Kisi-Kisi Observasi Guru Siklus I.....	172
Lampiran 25 : Hasil Observasi Guru Siklus I.....	173
Lampiran 26: Kisi-Kisi Obervasi Siswa	177
Lampiran 27 : Rubrik Penilaian Observasi Siswa.....	178
Lampiran 28 : Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	180
Lampiran 29 : Catatan Lapangan Siklus I.....	184
Lampiran 30 : Lembar Validasi Siklus II.....	186
Lampiran 31 : Silabus Siklus II.....	196
Lampiran 32 : RPP Siklus II	200
Lampiran 33 : Bahan Ajar Siklus II.....	207
Lampiran 34 : Kisi-Kisi LKS Siklus II	215
Lampiran 35: Hasil LKS Siklus II	216
Lampiran 36 : Pedoman Penskoran LKS Siklus II	224
Lampiran 37 : Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II	227
Lampiran 38: Hasil Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II	228
Lampiran 39 : Pedoman Penskoran Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II	234
Lampiran 40 : Hasil Observasi Guru Siklus II.....	238
Lampiran 41 : Hasil Observasi Siswa Siklus II	242
Lampiran 42 : Catatan Lapangan Siklus II	246
Lampiran 43 : Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	248
Lampiran 44 : Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru	250

Lampiran 45 : Pedoman Wawancara Guru	251
Lampiran 46 : Hasil Wawancara Guru.....	252
Lampiran 47 : Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa	254
Lampiran 48 : Pedoman Wawancara Siswa.....	255
Lampiran 49 : Hasil Wawancara Siswa	256
Lampiran 50 : Foto Penelitian.....	258

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu atau pengetahuan merupakan kebutuhan setiap manusia yang dapat diperoleh melalui pendidikan. Seseorang yang memperoleh pendidikan yang baik, ia dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan, bukan hanya sekedar tahu tapi ia memahami dan menerapkan ilmu yang didapatkannya. Pendidikan yang merupakan ujung tombak dalam memajukan suatu bangsa dan negara wajib untuk diselenggarakan. Pemerintah menggalakkan pendidikan guna membekali dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakter manusia.

Melalui pendidikan manusia akan memiliki pandangan dan tujuan kedepan untuk memiliki kehidupan yang lebih baik. Karena apabila tidak menempuh pendidikan, manusia akan bimbang karena kurangnya pengetahuan. Dengan pengetahuan manusia dapat memanfaatkan hal-hal disekitarnya menjadi hal yang lebih berguna. Terlebih dalam perkembangan teknologi saat ini yang berkembang sangat pesat, manusia harus mendapatkan pendidikan yang tepat sehingga dapat mengikuti perkembangan yang ada dan dapat memanfaatkannya dengan baik. Selain itu dengan pendidikan seseorang akan memiliki pandangan atau wawasan yang lebih luas, tidak hanya mengetahui lingkungan di sekitarnya namun bisa mengetahui tentang negaranya maupun di luar negerinya.

Pemerintah telah melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Wajib pendidikan yang awalnya 9 tahun kini menjadi 12 tahun. Perubahan kurikulum dari waktu ke waktu dan berbagai kegiatan lain untuk meningkatkan profesionalisme guru merupakan usaha untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Namun usaha dari pemerintah tidak bisa berjalan tanpa dukungan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru-guru maupun orang tua murid. Kemajuan dan keberhasilan pendidikan ada di tangan seluruh warga Indonesia. Dengan kerja sama yang solid dan kerja keras maka pendidikan yang sukses dapat diwujudkan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan keberhasilan dalam pendidikan, maka diperlukan rencana yang matang dan sesuai dengan karakteristik lingkungan dan peserta didik.

Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan dengan memperhatikan faktor-faktor dalam pembelajaran sehingga didapatkan pendidikan yang berkualitas maupun keberhasilan pembelajaran, baik faktor yang mendukung jalannya pembelajaran maupun faktor penghambat. Beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dan keberhasilan pembelajaran tersebut adalah kemampuan guru dalam menyampaikan materi, sarana dan prasarana minat dan motivasi belajar. Faktor-faktor

tersebut juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Prestasi adalah hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran kerap dijumpai kesulitan dan hambatan yang menyebabkan prestasi belajar rendah. Prestasi belajar yang merupakan salah satu aspek yang penting dalam mutu pendidikan dan menjadi suatu indikator yang menunjukkan kualitas sekolah. Jika prestasi belajar baik, maka sekolah tersebut juga dapat dikatakan baik dan sebaliknya. Apabila suatu sekolah mendapatkan prestasi belajar yang baik, maka masyarakat akan tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Prestasi juga dapat menjadi reputasi dan kebanggaan tersendiri bagi suatu sekolah karena dapat meluluskan peserta didik yang berkualitas. Selain itu, dengan prestasi belajar yang baik atau bagus akan mendukung siswa untuk menempuh ke jenjang pendidikan selanjutnya pada sekolah yang diinginkan.

Prestasi belajar juga dapat mempengaruhi motivasi belajar pada siswa. Karena aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran tujuannya adalah mendapatkan prestasi yang baik. Dalam suatu kelas, apabila prestasi belajar siswa lebih rendah atau kurang baik dibandingkan dengan teman sekelasnya ia akan berusaha belajar lebih giat untuk mengajarnya. Siswa yang sudah mendapatkan prestasi belajar yang baik ia akan merasa senang dan bangga sehingga ia berusaha mempertahankan prestasinya. Selain itu siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang baik atau tinggi akan dipuji oleh gurunya sebagai penghargaan atas prestasi yang diraih.

Hal ini dapat menjadi motivasi belajar bagi siswa. Namun tidak semua siswa termotivasi dengan baik buruknya prestasi belajar, hal ini dikarenakan ada faktor lain sebagai kendalanya. Disinilah peran guru sangat dibutuhkan.

Guru sebagai tenaga kependidikan mempunyai peran penting dalam keberhasilan pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Darmadi (2010:188-189) “dalam proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh peranan guru, baik guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, fasilitator, mediator dan evaluator. Keterlibatan guru memberikan pengaruh yang besar terhadap proses dan prestasi belajar peserta didik.” Oleh karena itu, guru dituntut untuk melaksanakan perannya dengan baik sehingga proses dan prestasi belajar peserta didik akan mengikuti baik. Dalam upaya melaksanakan perannya dengan baik, dibutuhkan perencanaan yang matang, baik strategi, metode, model, media pembelajaran maupun pendukung lainnya yang tepat untuk digunakan di dalam kegiatan pembelajaran.

Pada saat melaksanakan observasi pada mata pelajaran IPS kelas V di SD 2 Patalan, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan dibuat metode kelompok oleh guru karena berdasarkan dari hasil wawancara guru dan siswa, siswa memang menyukai belajar dengan metode kelompok. Namun dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang konsentrasi dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dengan banyak siswa yang mengobrol/bercanda dengan temannya, membuat kegaduhan di kelas atau saling melempar kertas. Tidak

semua anggota dalam kelompok ikut mengerjakan. Hal ini mengakibatkan beberapa kelompok tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas dari guru. Meskipun metode kerja kelompok sudah sering dilakukan, namun dalam pelaksanaannya kurang efektif dan kurang terkontrol karena belum dibuat aturan dalam diskusi. Dalam pembelajaran IPS tidak disetiap pembelajaran dilakukan metode kerja kelompok, namun dalam kegiatan pembelajaran siswa cenderung ramai. Ketika ditanya oleh peneliti, siswa merasa bosan jika hanya dijelaskan saja. Dari hasil wawancara dengan guru kelas yang mengampu mata pelajaran IPS, pemahaman siswa tentang mata pelajaran IPS kurang karena dalam mata pelajaran IPS banyak tentang hafalan, terlebih pada materi sejarah. Dari beberapa faktor tersebut menyebabkan prestasi belajar siswa rendah pada mata pelajaran IPS.

IPS merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang SD, SMP, SMA/SLTA/SMK. Mata pelajaran IPS berisi tentang ilmu sosial, sejarah, kebudayaan, dan ekonomi untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa sehingga siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungannya, menghargai dan menjaga sejarah dan kebudayaannya serta terampil dalam menghadapi isu-isu atau permasalahan yang ada di lingkungannya. IPS yang notabennya penuh dengan bacaan teks dan hafalan membuat IPS menjadi terkesan sulit karena harus menghafalkan. Pada mata pelajaran IPS Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) yang ditentukan oleh guru yaitu 75. Berdasarkan hasil ulangan harian pada materi Penjajahan Belanda di Indonesia didapatkan hasil 31% atau 5 siswa

yang sudah mencapai nilai KKM, sedangkan sisanya 69% atau 11 siswa belum mencapai nilai KKM. Rata-ratanya pun masih jauh di bawah KKM yaitu 64,06. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS siswa masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kerja kelompok. Model pembelajaran *cooperative learning* tipe NHT merupakan model pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada kognitif saja, tetapi juga melatih dan mengembangkan keterampilan sosial siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2014:228), bahwa “pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.”

Model pembelajaran *cooperative learning* tipe NHT merupakan variasi dari diskusi kelompok. Model pembelajaran *cooperative learning* tipe NHT bercirikan setiap anggota kelompok menggunakan nomor di kepala, memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling tukar ide, dan guru memanggil salah satu nomor pada setiap kelompok untuk mengetahui pemahaman siswa. Di dalam kelompok, setiap anggota kelompok diharuskan untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga ketika ditunjuk setiap anggota bisa menjawab dengan benar.

Pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe NHT dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS dengan metode kerja kelompok yang biasa digunakan oleh guru karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini menuntut kesiapan setiap anggota kelompok untuk dapat menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu dengan pembagian kelompok yang bersifat heterogen (tinggi, sedang, rendah) akan mempermudah dalam memahami materi karena anggota kelompok yang sudah memahami dapat menjelaskan kepada temannya dengan bahasa yang lebih bisa dimengerti. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini, diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja sama dalam kelompok, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa pun semangat dalam belajar serta kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga pemahaman dan prestasi belajar IPS siswa pun meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT)* Pada Siswa Kelas V SD 2 Patalan Tahun Ajaran 2015/2016. Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam kegiatan pembelajaran IPS selanjutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah
2. Pemahaman pada mata pelajaran IPS kurang
3. Penggunaan metode kerja kelompok belum efektif
4. Siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar pembahasan dapat dilakukan lebih fokus dan terarah. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan prestasi belajar IPS melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas V SD 2 Patalan Tahun Ajaran 2015/2016 pada materi Proklamasi Kemerdekaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar IPS melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas V SD 2 Patalan Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar IPS melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas V SD 2 Patalan Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan.
- b. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang pendidikan serta memberikan informasi mengenai penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan prestasi belajar IPS.
- c. Mengetahui keberhasilan penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan cara berpikir siswa tersebut supaya lebih kritis, tanggap kepada lingkungan maupun diri sendiri, dan aktif dalam kegiatan sehari-hari untuk meningkatkan prestasi belajar secara individu.

b. Bagi Guru

Menjadikan guru terampil dalam menggunakan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* yang terarah sehingga materi pelajaran akan lebih cepat diterima siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

Manfaat bagi kepala sekolah yaitu untuk pertimbangan dalam meningkatkan mutu kelulusan di sekolah.

d. Sekolah

Memberikan atau menyediakan variasi model pembelajaran agar siswa lebih giat dalam belajar, memperbaiki pembelajaran di dalam kelas, dan peningkatan kualitas sekolah.

e. Peneliti

Peneliti bisa menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi, bahan rujukan, dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian ke depan.